

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK N 6 SEMARANG



Disusun oleh

Nama : Amartiwi Inarest
NIM : 5401409043
Prodi : Pendidikan Tata Boga, S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Trisnani Widowati

NIP. 19620227 198012 2 001

Drs. H. Ahmad Ishom, M.Pd

NIP. 196212191993031 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat yang telah dilimpahkannya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan salah satu mata kuliah program kependidikan, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL II yang dilaksanakan di sekolah latihan SMK Negeri 6 Semarang. Laporan PPL ini disusun untuk memenuhi tugas dari mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan pada jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, program studi Tata Boga S1, semester VII di Universitas Negeri Semarang.

Dapat terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dr. Trisnani Widowati, M.Si, selaku Dosen Koordinator PPL Unnes di SMK N 6 Semarang
4. Dra. Hanna Lestari, S.Msi, selaku Dosen Pembimbing.
5. Drs. H. Ahmad Ishom, M.Pd, selaku Kepala SMK Negeri 6 Semarang
6. Drs. Santoso, selaku Guru Koordinator PPL di SMK Negeri 6 Semarang
7. Dra. Sri Wahyuningsih, selaku Guru Pamong Tata Boga.
8. Guru – guru SMK Negeri 6 Semarang serta Staf TU.
9. Siswa – siswi SMK Negeri 6 Semarang.
10. Rekan – rekan PPL UNNES yang bertugas di SMK Negeri 6 Semarang
11. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL yang tidak bisa praktikan sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih ada banyak kekurangan. Kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat

bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Semarang, Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan,

Amartiwi Inarest
NIM. 5401409043

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas	5
a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	5
b. Program Tahunan dan Program Semester.....	5
c. Silabus	6
d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Pembimbingan	10
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL	10
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran	12
Refleksi Diri	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Kegiatan PPL
- Lampiran 2 Daftar Presensi Mahasiswa PPL UNNES SMK N 6 Semarang
- Lampiran 3 Daftar Presensi Kegiatan Ekstrakurikuler
- Lampiran 4 Daftar Presensi Praktikan
- Lampiran 5 Administrasi Mengajar Praktikan
- Lampiran 6 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidik yang profesional dengan meningkatkan mutu lulusan dan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak.

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga terlatih, diperlukan satu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Untuk itu, para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Berdasarkan Peraturan Rektor No.14 tentang pedoman PPL bagi mahasiswa program kependidikan UNNES, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ialah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sesuai persyaratan yang ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Penyelenggaraan pendidikan yang terjadi didalamnya minimal memuat dua unsur penting, yaitu guru dan peserta didik. Dua unsur tersebut wajib hadir dalam setiap berlangsungnya proses pembelajaran. Hal ini menuntut guru untuk profesional dalam menjaga berlangsungnya penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di kelas untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu seorang praktikan PPL sebagai calon guru sebelum menjadi seorang guru yang profesional harus mempunyai bekal yang cukup sebelum mengajar, salah satunya dengan pelaksanaan PPL di sekolah, sehingga praktikan benar-benar terjun langsung dalam menghadapi dunia sekolah yang sebenarnya.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 6 Semarang tahun 2012 ini terbagi dalam dua tahap, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ,yang dilanjutkan dengan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II

(PPL II). Kedua kegiatan ini merupakan satu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan di sekolah latihan, sehingga pelaksanaannya tidak dapat terpisah. Sedangkan kegiatan PPL II lebih menekankan pada pelaksanaan praktik mengajar di kelas, sehingga praktikan disini sudah bertanggung jawab layaknya seorang guru dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya PPL II ini, maka diharapkan nantinya mahasiswa setelah lulus dari studinya sudah mendapatkan bekal pengetahuan dan pengalaman bagaimana mengajar yang baik dan benar serta untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan keprofesional yang dimiliki selama di bangku kuliah.

Dengan demikian setelah mengikuti serangkaian kegiatan PPL ini diharapkan seorang praktikan sudah siap untuk menjadi seorang guru yang profesional dengan segenap ilmu yang diperoleh di sekolah latihan.

B. Tujuan

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini memiliki dua tujuan yaitu:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum diadakannya PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan UNNES menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari Praktik Pengalaman Lapangan yaitu:

- a. Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam proses pembelajaran di Sekolah
- b. Untuk memperoleh pembelajaran di lapangan dan pengalaman mengajar sebelum menjadi tenaga kependidikan yang profesional
- c. Untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan
- d. Untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap profesionalisme

C. Manfaat

Pelaksanaan seluruh kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, Sekolah Latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES).

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Manfaat bagi mahasiswa praktikan dapat mengetahui dan melaksanakan sepuluh kemampuan dasar guru, yaitu: *mengembangkan kepribadian, menguasai landasan kepribadian, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, menyelenggarakan program bimbingan, menyelenggarakan administrasi sekolah, berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat*

2. Manfaat bagi sekolah tempat praktikan

- a Dapat memperoleh informasi atau ilmu yang baru sehingga dapat membantu dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan.
- b Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- c Dapat menjalin kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL II, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- b Memperluas dan meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah

- 1 UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 1989 No. 6 Tambahan Lembaran Negara)
- 2 Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 No. 115 Tambahan Lembaran Negara)
- 3 Keputusan Presiden
 - a No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, Medan menjadi Universitas
 - c No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
- 4 Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 - a No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesi untuk pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat
 - b No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- 5 Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional
 - b No. 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang
 - c No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar
- 6 Keputusan Rektor
 - a No. 45/O/2001 tentang penyelenggara pendidikan UNNES
 - b No 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta program Studi pada Program Pasca Sarjana

B Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah Kejuruan

a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Atas adalah sebagai berikut:

- a Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu
- b Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sekolah, budaya, dan alam sekitar

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas yang baru yaitu KTSP dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

- a. Menyusun program tahunan dan program semester
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator penilaian,
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
- d. Menyusun persiapan mengajar
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

b. Program Tahunan dan Program Semesteran

Program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (SK dan KD) yang telah ditetapkan. Program tahunan berisi tentang garis-garis besar yang hendak dicapai dalam satu tahun dan dikembangkan oleh guru. Program tahunan akan menjadi pedoman bagi

pengembangan pedoman berikutnya seperti program semester, program mingguan, program harian, maupun program pembelajaran setiap pokok bahasan. Program semesteran adalah program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut.

c. Silabus

Silabus dapat didefinisikan sebagai garis besar, ringkasan, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran. Silabus ialah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Komponen dalam RPP meliputi; identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

BAB III
PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)

A. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL 1 adalah pada dua minggu pertama disekolah latihan yaitu tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL II dimulai pada minggu ke tiga sampai minggu kesebelas yaitu dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Praktik dilaksanakan di SMK NEGERI 6 SEMARANG Jl Sidodadi Barat No.8 Semarang 50124 Telp (024) 8312438

B. Tahapan Kegiatan

Ada beberapa tahap dalam kegiatan PPL II ini, yaitu :

1. Penerjunan ke sekolah

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES, yaitu mulai tanggal tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 6 Semarang yang terletak di jalan Sidodadi Barat no. 8 Semarang. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan pada minggu I pelaksanaan PPL II.

Pelaksanaan pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model oleh guru pamong selama beberapa hari di beberapa kelas yang mempunyai karakter peserta didik yang berbeda-beda. Dalam pengajaran model, praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong menyampaikan materi dalam proses kegiatan belajar mengajar, bagaimana guru pamong mengelola kondisi kelas, dan bagaimana guru pamong menghadapi perilaku peserta didik yang menyimpang.

2. Pengajaran terbimbing pada minggu II dan minggu III

Pelatihan pengajaran terhadap guru praktikan di SMK N 6 Semarang diawali dengan pengajaran terbimbing dan diamati oleh guru pamong selama beberapa kali pertemuan. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas mengajar dengan guru pamong mengawasi dari belakang. Selesai pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapat suatu pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya.

3. Pengajaran pada minggu IV sampai minggu VIII

Setelah praktikan melaksanakan pengajaran terbimbing selama beberapa Minggu, kegiatan dilanjutkan dengan pengajaran mandiri dimana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada guru praktikan. Melalui pengajaran mandiri, guru praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi guru yang professional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai kompetensi yang telah direncanakan dalam perangkat pembelajaran. Di SMK N 6 Semarang guru praktikan melaksanakan latihan mengajar kelas X Jasa Boga 1, X Jasa Boga 2, dan XI Patiseri. Waktu untuk kegiatan belajar mengajar pada minggu ke IV sampai minggu ke VII banyak tersita untuk lomba LKS dan mid semester sehingga waktu untuk kegiatan pembelajaran berkurang.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru praktikan membuat Perangkat Administrasi Guru yang didalamnya mencakup Daftar Hadir Siswa, Jadwal Mengajar, jurnal mengajar, program semester, program tahunan, analisis hasil nilai, RPP, job sheet sampai lembar observasi penilaian.

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu IX

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan ujian praktik mengajar masing-masing guru pamong berbeda-beda, tergantung pada kesepakatan antara guru pamong dengan praktikan. Penilaian ini

diantaranya penilaian persiapan pengajaran, proses belajar mengajar, dan komunikasi dengan siswa di kelas.

5. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL II

Setelah melalui berbagai kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II), baik terbimbing maupun mandiri, maka pada minggu terakhir pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa menyusun laporan.

C. Materi Kegiatan

1. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar yang meliputi cara mengelola kelas, membuka dan menutup pelajaran dan cara memberikan materi pelajaran. Kegiatan ini juga dilakukan pada minggu pertama PPL. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL II .

2. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, media, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL tersebut di atas maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak permasalahan. Kemampuan diri yang dimaksud yaitu membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, penggunaan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media pembelajaran, variasi dalam pelajaran, menilai hasil belajar, memberikan balikan, dan menutup pelajaran.

3. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara hari Senin, piket harian, jum'at bersih, jum'at sehat yaitu senam pagi, jum'at rohani dan lain sebagainya

a. Kegiatan Kurikuler

Dalam pelaksanaan kegiatan kurikuler ini dimulai dari kegiatan belajar mengajar bertatap muka dengan alokasi waktu sesuai ketetapan dalam susunan program pengajaran dan diperdalam melalui tugas-tugas. Oleh karena itu, pada implementasinya sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di kelas ada beberapa hal yang harus dipenuhi sebagai tugas seorang guru yaitu berupa kelengkapan administrasi guru.

b. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah. Di SMK N 6 Semarang ada beberapa ekstra yang diadakan yaitu sebagai rohisi, PMR, volley, cheer leaders, paduan suara, english club, paskibra, karya ilmiah dan pramuka. Kegiatan Ekstra yang dilakukan oleh praktikan yaitu ekstra paskibra.

D. Proses Pembimbingan

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong yaitu Dra. Sri Wahyuningsih yang mengampu mata pelajaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pengolahan Usaha, Dessert, dan Melayani Makanan dan Minuman. Namun, mahasiswa praktikan tidak mengajar semua mata pelajaran yang diampu, tetapi hanya mengajar mata pelajaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dan Pengolahan Usaha . Dalam proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL

Hal-hal yang mendukung selama pelaksanaan PPL antara lain:

1. Kondisi lingkungan dan warga sekolah SMK N 6 Semarang yang menyambut baik kepada praktikan
2. Guru pamong yang sabar, perhatian, dan pengertian selalu memberi arahan dan bimbingan dengan tak segan-segan berbagi ilmu kepada mahasiswa praktikan
3. Hubungan baik yang terjalin antara praktikan dengan guru pamong dan dengan guru pamong yang lain, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan PPL dan segala kegiatan yang akan dilaksanakan
4. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan, motivasi, dan arahan kepada mahasiswa praktikan
5. Dosen pembimbing dan guru pamong yang selalu menyediakan waktu untuk berkomunikasi baik secara langsung maupun via telepon

Hal-hal yang menghambat selama pelaksanaan kegiatan PPL antara lain:

1. Waktu pelaksanaan PPL yang bertepatan dengan bulan ramadhan, hari raya idul fitri, lomba keteampilan siswa (LKS) yang dilaksanakan di SMK N 6, UHT/ Mid Semester, dan pelaksanaan karya wisata kelas, membuat waktu yang ada menjadi berkurang karena banyaknya agenda libur dan kegiatan sekolah.
2. Sistem moving class terkadang terjadi kesimpangsiuran atau tumbukan dengan kelas lain sehingga tidak mendapatkan kelas.
3. Jadwal pelajaran yang selalu berubah setiap minggu membuat rancu jadwal pelaksanaan piket yang tumbuk dengan mengajar serta penyiapan materi yang kurang maksimal

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

- 1) Praktikan mendapatkan pengalaman secara nyata di sekolah latihan berkaitan dengan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang diselenggarakan di kelas maupun di luar kelas, tentang cara pembuatan administrasi mengajar.
- 2) Praktikan memperoleh pembelajaran di lapangan dan pengalaman mengajar sebelum menjadi tenaga kependidikan yang profesional
- 3) Mendapatkan pengalaman dalam bersosialisasi di dalam lingkungan sekolah.

B. Saran

1. Bagi Sekolah latihan

Perlu adanya peningkatan kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan berkepribadian. Meningkatkan fasilitas di lingkungan ruang kelas agar siswa dapat merasa nyaman dalam melakukan proses pembelajaran. Efisiensi waktu kegiatan pembelajaran harus lebih diperhatikan agar waktu dalam kegiatan pembelajaran lebih efektif.

2. Bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Praktikan diharapkan untuk lebih bisa menguasai kelas dan membimbing, serta memberikan motivasi kepada peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.
- b. Praktikan diharapkan mampu menggunakan sarana prasarana yang ada di sekolah latihan dengan maksimal untuk membantu praktikan dalam penyampaian materi.
- c. Praktikan diharapkan mampu menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan agar kegiatan pembelajaran lebih efektif dan memudahkan dalam penyampaian materi sehingga mudah dipahami oleh siswa.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan S1 Universitas Negeri Semarang dengan bobot 6 SKS. PPL dilaksanakan kurang lebih dalam waktu 3 bulan dan dibagi dalam dua tahap. Tahap pertama atau PPL1 dilakukan kurang lebih selama 2 minggu dengan bobot 2 SKS dan selebihnya adalah pelaksanaan tahap dua atau PPL2 dengan bobot 4 SKS. Dalam PPL1, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan observasi dan pengenalan sekolah yang mencakup tentang keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial sekolah, tata tertib untuk setiap warga sekolah, serta pengelolaan dan administrasi sekolah. Mahasiswa yang menempuh PPL1 diharapkan dapat mengetahui secara riil kondisi sekolah sehingga dapat menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL2. Tujuan utama dilaksanakannya PPL ini agar mahasiswa program kependidikan mendapatkan bekal yang cukup untuk menjadi seorang calon pendidik, agar mahasiswa dapat melihat secara konkret pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam situasi yang riil di sekolah latihan.

Dari observasi yang sudah dilakukan selama PPL1, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Kekuatan dari mata pelajaran jasa boga dan patiseri itu sendiri adalah mata pelajaran yang melatih ketrampilan siswa dalam mengolah suatu masakan. Diharapkan setelah siswa lulus dari SMK tersebut siswa dapat memperoleh ketrampilan di bidang boga yang dapat menjadi bekal di kemudian hari, bekal masa depan.

Sistem moving class yang diterapkan memiliki sisi positif maupun negatif bagi proses pembelajaran. Sisi positifnya siswa menjadi aktif untuk mencari kelas sesuai mapel yang akan diikuti. Selain itu, mapel yang akan dijelaskan ditempatkan sesuai ruang atau laboratorium yang memadai sehingga diharapkan proses pembelajaran akan lebih maksimal dan optimal sesuai dengan materi dan praktek yang harus diterapkan. Setiap mata pelajaran praktek memiliki laboratorium sendiri-sendiri sesuai dengan mata pelajaran yang dipraktikkan masing-masing. Misalnya praktek untuk kelas patiseri menggunakan laboratorium atau keals dapur I dan dapur II, yang memiliki ruangan dilengkapi dengan peralatan untuk praktek seperti oven, kompor, lemari pendingin, dan lain-lain, untuk pembuatan cokelat menggunakan kelas dapur I yang dilengkapi AC agar pada saat praktek cokelat yang dihasilkan lebih maksimal. Untuk segi fasilitas dan kelengkapan ruang dan alat, SMK N 6 Semarang sudah memenuhi peralatan kelas sesuai kebutuhan dan sesuai standar alat yang digunakan di Industri Sehingga menjadikan proses pembelajaran yang menyenangkan dan efektif karena didukung dengan tenaga pengajar yang profesional dengan pendidikan minimal S1.

Disamping terdapat kekuatan dari masing-masing mata pelajaran untuk kelas jasa boga dan patiseri juga terdapat kelemahan dari pembelajaran

tersebut diantaranya kurang disiplin dan kepedulian siswa terhadap proses pembelajaran yang ada. Kebanyakan siswa masih sering meremehkan peraturan yang ada

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Perangkat Belajar Mengajar di SMK N 6 SEMARANG

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMK N 6 Semarang sudah cukup baik, setiap jurusan sudah memiliki laboratorium di sesuai dengan standar ruang dan alat yang ada di industri. Untuk perangkat pembelajaran sudah dilakukan pembaharuan di lakukan setiap tahun untuk meminimalkan terjadinya plagiat. Untuk sarana dan prasana selalu dilakukan peningkatan demi kelancaran dan pemenuhan kegiatan belajar mengajar di SMK N 6 Semarang.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam PPL I di SMK N 6 SEMARANG, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong yaitu Dra. Sri Wahyuningsih

Guru pamong dalam pelaksanaan PPL I di SMK N 6 SEMARANG bisa dikatakan berkualitas, ini terlihat yang secara rutin mengadakan pengarahan terhadap mahasiswa praktikan dan mengadakan pembinaan setiap saat bila praktikan membutuhkan bantuan. Guru pamong juga secara profesional membimbing praktikan dalam membuat program kerja dan administrasi perangkat pembelajaran, serta dengan tangan terbuka dan penuh kesabaran membantu praktikan untuk mendapatkan data, pengetahuan, dan pengalaman.

Kualitas dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL 1 di SMK N 6 SEMARANG dikatakan berkualitas. Dosen pembimbing yang secara rutin mengadakan komunikasi dan pengawasan terhadap mahasiswa praktikan PPL di SMK N 6 SEMARANG, dosen pembimbing melakukan koordinasi terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Mengarahkan semua mahasiswa praktikan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan bidang dan jurusan masing-masing. Dosen pembimbing tidak segan-segan untuk dimintai konsultasi dan pengarahan demi kelangsungan dan kelancaran pelaksanaan PPL di SMK N 6 Semarang.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembalajaran di SMK N 6 SEMARANG ini dapat dikatakan baik karena keterlibatan guru sebagai fasilitator dan kegiatan pembelajaran cukup baik. Guru menerapkan berbagai strategi dalam meningkatkan minat belajar siswa. Salah satunya adalah terbuka pada siswa, selain sebagai guru, para guru juga dapat menjadi teman bagi siswa. Selain itu, ketersediaan sarana prasarana yang baik dalam kualitas maupun kuantitas juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru selalu menyampaikan materi terlebih dahulu sebelum materi pelajaran dimualai dan mengulang pelajaran minggu lalu untuk mengingatkan siswa pada materi minggu lalu.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan yang belum berpengalaman memerlukan bimbingan lebih dari guru pamong dan dosen pembimbing. Untuk itu, praktikan secara aktif dan intensif menjalin komunikasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing, menggali informasi dan mengasah kemampuan, serta pengalaman dengan mengikuti arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing, serta sambil belajar mengerjakan tugas membuat administrasi pembelajaran, mengamati guru pamong mengajar di kelas sebagai referensi pengalaman yang akan menjadi bekal. Dari pembelajaran dan pengalaman yang diperoleh menambah kemampuan diri dan kepercayaan diri praktikan.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan Kegiatan PPL I

Dari kegiatan observasi selama PPL I yang dilaksanakan praktikan di SMK N 6 SEMARANG memiliki banyak nilai tambah, seperti praktikan mengetahui gambaran tentang keadaan sekitar sekolah dan keadaan warga sekolah, serta kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sehingga praktikan dapat memosisikan diri / beradaptasi sesuai dengan peraturan sekolah yang berlaku. Dari kegiatan PPL I, memberikan kesempatan kepada praktikan untuk bersosialisasi dengan warga sekolah sehingga diharapkan dapat terjalin hubungan yang baik selama melaksanakan PPL di sekolah praktikan.

Pengalaman mengajar yang diperoleh selama kegiatan PPL sangat bermanfaat untuk masa yang akan datang melihat kita akan menjadi bagian dari pendidikan sebagai tenaga pendidik. Pengalaman yang diperoleh dapat menjadi bekal dan wawasan yang akan terus diingat untuk kedepannya.

7. Saran Pengembangan Bagi UNNES Dan Sekolah Latihan

- **Saran Pengembangan Bagi UNNES**

Diharapkan dapat tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya dengan SMK N 6 SEMARANG. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Dan dapat mencetak guru yang profesional. Selain itu pemilihan praktikan harus disesuaikan dengan tempat pelaksanaan praktik untuk meminimalkan terjadinya hal yang tidak diinginkan yang akan merusak hubungan antara UNNES dengan Sekolah Latihan.

- **Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan**

Saran pengembangan bagi SMK N 6 SEMARANG hendaknya meningkatkan sarana maupun prasarana sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Strategi pembelajaran yang bervariasi juga sangat diharapkan. Agar siswa tidak bosan dalam mengikuti KBM. Selain itu peningkatan kedisiplinan bagi warga sekolah yang akan membantu proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, khususnya SMK N 6 Semarang.